

# PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI, *PERCEIVED USEFULNESS*, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Studi Empiris terhadap bank BRI di Kabupaten dan Kota Serang)

Linda Septie Noormawati, Agus Purwanto<sup>1</sup>

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +6282135240978

## ABSTRACT

*The use of technology in a company is very important because technology can be an added value for the company in competing in the business world. The development of information technology today can simplify and shorten the time for users to perform their work. This research is conducted to prove the relationship between the quality of the accounting information system, information quality, perceived usefulness, and internal control with user satisfaction of accounting information systems. The population used in this research is employees of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK in Serang Regency and City. This research had been done with primary data collection methods carried out by distributing questionnaires within a certain time and not continuing. Data collection was carried out by convenience sampling method and 71 samples were obtained. The findings of this study indicate that the quality of accounting information systems, information quality, perceived usefulness, and internal control have a positive and significant effect on the level of satisfaction of Accounting Information System users.*

*Keywords: Accounting Information System, Perceived Usefulness, Internal Control, User Satisfaction.*

## PENDAHULUAN

Saat ini teknologi sangat berperan bagi manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Teknologi sendiri memiliki banyak jenisnya, seperti teknologi komunikasi, teknologi transportasi, teknologi konstruksi, dan lain-lain. Salah satu jenis teknologi dari beragam jenis teknologi yang ada yaitu teknologi informasi. Istilah "teknologi informasi" mengacu pada alat yang dimanfaatkan guna memproses data, meliputi mengambil, memproses, merakit, menyimpan, dan memodifikasi data guna mendapatkan informasi bermutu tinggi. Informasi yang dihasilkan tersebut memiliki nilai penting baik dalam keperluan pribadi, bisnis, maupun pemerintahan, serta menjadi faktor kunci dalam proses penetapan dan mengambil keputusan (Cholik, 2021). Perkembangan teknologi informasi pada waktu sekarang dapat membuat pekerjaan pengguna lebih mudah dan cepat. Salah satu bidang yang mendapat manfaat dari perkembangan teknologi informasi tersebut adalah akuntansi. Dalam akuntansi, perkembangan teknologi diterapkan dalam berbagai bidang dan salah satunya adalah SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Sistem informasi akuntansi yang digunakan berperan dalam mempermudah proses pelaporan keuangan dan meminimalisir adanya salah catat.

Perusahaan tidak bisa asal dalam memilih *software* sistem informasi akuntansi yang akan digunakan. Penggunaan *software* yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna akan mempengaruhi *output* yang akan dihasilkan serta akan mempunyai pengaruh terhadap

---

<sup>1</sup> Corresponding author

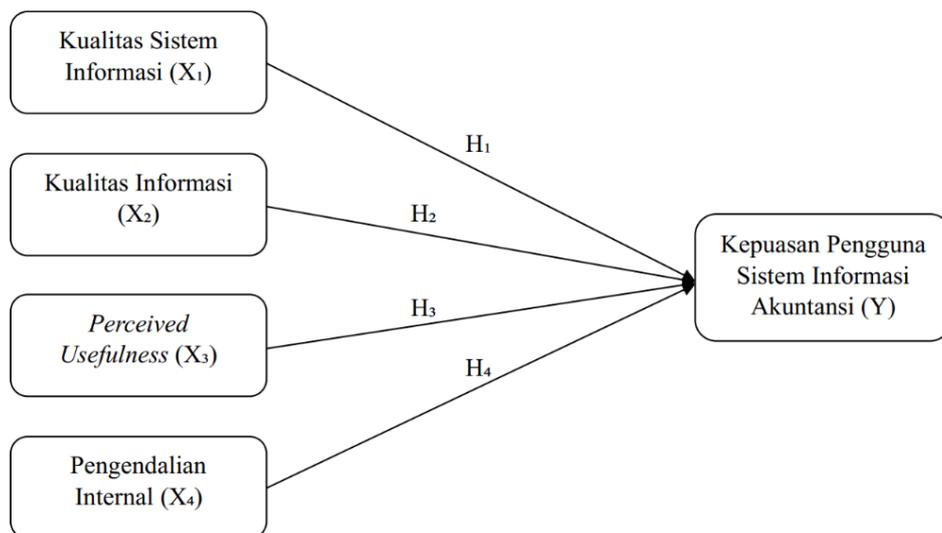
pelayanan yang diberikan oleh perusahaan kepada klien. Perusahaan harus mampu menyampaikan informasi keuangan yang andal, cepat, relevan, dan akurat. Akibatnya, perusahaan memerlukan sistem informasi yang baik untuk mengolah datanya. Saat melakukan olah data, sistem informasi yang akurat sangat penting bagi industri perbankan. Penggunaan sistem informasi yang menciptakan output yang berkualitas merupakan tolok ukur dari kualitas informasi (Setyo & Rahmawati, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bahwa kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

### KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna sebuah sistem atau aplikasi akan memiliki dampak saat akan mencapai tujuan. Jika penerapan sistem informasi akuntansi berjalan lancar, maka akan menciptakan informasi yang bermanfaat, khususnya dalam konteks perbankan, maka perlu dilaksanakan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi guna menilai tingkat kepuasan pengguna sistem. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi secara positif signifikan oleh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, serta *perceived usefulness* (Buana&Wirawati, 2018). Kepuasan pengguna informasi serta pemanfaatan sistem adalah dua metrik yang dapat dimanfaatkan guna dapat memperkirakan efektivitas sistem informasi akuntansi (Komara, 2005 dalam Utami et al., 2016). Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* sebagai dasar pengembangan penelitian empiris, TAM dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana individu mengadopsi teknologi baru, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi penerimaan, pengakuan, dan niat mereka untuk menggunakan inovasi (Purwanto dan Budiman, 2020). Selain itu, pengendalian internal berkorelasi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pekerjaan (Shantha, 2019).

Dari penjelasan tersebut, dirancanglah model kerangka pemikiran dengan satu variabel dependen, yaitu kepuasan pengguna SIA (Y), dan empat variabel independen, yaitu kualitas sistem informasi ( $X_1$ ), kualitas informasi ( $X_2$ ), *perceived usefulness* ( $X_3$ ), dan pengendalian internal ( $X_4$ ), yakni sebagai berikut:

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran



### **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

SIA ialah suatu sistem yang dipergunakan supaya dapat mengolah informasi terkait transaksi keuangan dalam lingkup aktivitas bisnis perusahaan (Agustina et al., 2021). Target dari penerapan SIA ialah menciptakan informasi akuntansi yang memiliki kualitas yang baik. Kualitas sistem informasi mempunyai pengaruh secara positif pada kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi (Rukmiyati & Budiarta, 2016). Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian Agustina et al. (2021) yang dilakukan terhadap PT Indomarco Prismatama cabang Banjarmasin yang mendemonstrasikan korelasi yang penting antara kualitas sistem informasi serta kepuasan penggunanya.

*H<sub>1</sub>: Kualitas sistem informasi memberi pengaruh positif pada kepuasan pengguna SIA.*

### **Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam pemakaian sistem informasi, informasi ialah hasil pemrosesan data menjadi sesuatu yang memiliki makna bagi penerimanya dan memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan (Rainer & Cegielski, 2011). Kualitas informasi mengacu pada seberapa baik sistem informasi menghasilkan *outputnya*. Derajat kepuasan pengguna sistem meningkat seiring dengan kualitas informasi yang dikeluarkan sistem informasi (DeLone & McLean, 1992 dalam Rukmiyati & Budiarta, 2016). Hasil penelitian Buana & Wirawati (2018) yang dilakukan di PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung memberikan bukti bahwa mutu informasi ada pengaruh yang besar pada kepuasan pengguna SIA.

*H<sub>2</sub>: Kualitas Informasi memberi pengaruh positif pada kepuasan pengguna SIA.*

### **Pengaruh Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

*Perceived usefulness* mencakup keyakinan terhadap proses pengambilan keputusan, di mana seseorang akan cenderung memanfaatkan sistem informasi apabila mereka meyakini bahwa sistem itu memiliki manfaat bagi mereka (Rukmiyati & Budiarta, 2016). Berdasarkan definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa *perceived usefulness* adalah keyakinan terkait proses pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Tulodo & Solichin (2019) mengungkapkan bahwasanya *perceived usefulness* memiliki pengaruh pada kepuasan pengguna. Dalam penelitian lain, *perceived usefulness* memberi pengaruh secara signifikan pada tingkat kepuasan pengguna, sehingga bisa dikatakan bahwasanya aplikasi atau sistem yang digunakan sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas (Rukmiyati & Budiarta, 2016).

*H<sub>3</sub>: Perceived usefulness memberi pengaruh positif pada kepuasan pengguna SIA.*

### **Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) mengartikan pengendalian internal menjadi praktik, kebijakan, atau prosedur yang dimanfaatkan sebuah organisasi agar meraih tujuannya dengan memastikan keakuratan dan keandalan catatan informasi akuntansi, memperbesar efisiensi operasional, serta menilai tingkat ketaatan terhadap aturan dan kebijakan manajemen yang telah ditentukan. Temuan penelitian Shantha (2019) menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara pengendalian internal dan kebahagiaan kerja. Tak hanya itu, penelitian ini mendapati korelasi positif yang kuat antara tugas pengendalian, pemantauan, dan penilaian risiko dan kepuasan kerja.

*H<sub>4</sub>: Pengendalian internal memberi pengaruh positif pada kepuasan pengguna SIA.*

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Terdapat 4 variabel independen dalam penelitian ini, yakni kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, dan pengendalian internal. Variabel kualitas sistem informasi ( $X_1$ ) yang diselidiki pada penelitian yang dilaksanakan ini berkaitan dengan kualitas sistem informasi yang dimanfaatkan dalam aktivitas akuntansi. Hal ini tercermin dari bagaimana integrasi sistem informasi akuntansi diimplementasikan secara optimal, menyajikan efisiensi dan efektivitas yang tinggi (Susanto, 2013). Variabel kualitas informasi ( $X_2$ ) mengacu pada hasil informasi yang memiliki ciri, atribut, atau kualitas tertentu yang membuatnya bernilai bagi penggunanya (Syarifullah, 2010). Variabel *perceived usefulness* ( $X_3$ ) ialah ketika seseorang meyakini bahwasanya penerapan teknologi khusus akan menaikkan produktivitas mereka (Tjini & Baridwan, 2013). Variabel pengendalian internal ( $X_4$ ) yakni sebuah proses yang melibatkan dewan komisaris serta karyawan unit bisnis lainnya, bertujuan untuk membangun kepercayaan yang memadai terhadap pencapaian tujuan perusahaan, ketepatan laporan keuangan, kepatuhan pada regulasi yang berlaku, serta untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas operasional (Arens et al, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi ( $Y$ ), kepuasan pengguna diperkirakan mampu meningkatkan produktivitas, efektivitas, serta efisiensi pembuatan laporan dalam bisnis yang menerapkan SIA, yang akan meningkatkan kinerja baik secara pribadi ataupun profesional (Swandewi et al., 2017).

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini memanfaatkan populasi dari para karyawan Bank BRI yang beroperasi di Kabupaten dan Kota Serang sebagai basis empiris. Penelitian ini mengadopsi metode *convenience sampling* yang mengacu pada pendekatan pengumpulan data dari segmen populasi yang ada. Menurut Ruscoe (1975) seperti yang dikutip Sekaran & Bougie (2016) ukuran sampel sebaiknya kurang dari 500 serta idealnya lebih dari 30 sampel. Dalam penelitian *multivariate* dan *multiple regression analysis*, untuk menentukan ukuran sampel yang tepat, disarankan untuk mengalikan total variabel yang digunakan dengan 10 atau lebih. Pada lingkup pelaksanaan studi ini, mencakup 4 variabel bebas serta 1 variabel yang terikat. Oleh karena itu, dibutuhkan sampel berjumlah 50 yang perhitungannya didapatkan dari perkalian jumlah variabel dengan 10, yaitu lima dikali sepuluh.

### Metode Analisis

Pengujian hipotesis dimanfaatkan untuk mengevaluasi apakah  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$ , dan  $H_4$  diterima. Penelitian ini menerapkan regresi linear berganda guna menilai bagaimana variabel seperti kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, serta pengendalian internal dapat memberi pengaruh pada tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yang dirumuskan dengan persamaan, antara lain yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana	Y	: Kepuasan pengguna SIA
	$\alpha$	: Konstanta
	$\beta$	: Koefisien regresi
	$X_1$	: Kualitas sistem informasi
	$X_2$	: Kualitas informasi
	$X_3$	: <i>Perceived usefulness</i>
	$X_4$	: Pengendalian internal
	$\varepsilon$	: <i>Error</i>

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sistem Informasi	71	7	35	28,57	7,371
Kualitas Informasi	71	4	20	16,32	4,184
<i>Perceived Usefulness</i>	71	4	20	16,92	3,983
Pengendalian Internal	71	14	70	59,19	12,892
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	71	7	35	29,76	6,632
Valid N (listwise)	71				

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan temuan analisis deskriptif yang telah dilakukan, terungkap bahwa banyaknya sampel (N) yang diperoleh dari penyebaran kuesioner adalah berjumlah 71 sampel penelitian, dengan juga dilaksanakan pengukuran terhadap nilai min, max, rerata, serta deviasi standar. Variabel kualitas sistem informasi mempunyai rentang nilai antara 7 hingga 35 dengan rata-rata senilai 28,57 serta standar deviasi senilai 7,371. Variabel kualitas informasi mempunyai rata-rata senilai 16,32, standar deviasi senilai 4,184, nilai minimum 4 serta nilai maksimum senilai 20. Variabel *perceived usefulness* mempunyai nilai terendah 4, tertinggi 20, dengan rerata 16,92, serta std. deviasi 3,983. Variabel pengendalian internal memiliki nilai minimum 14, nilai maksimum sebesar 70 dengan rata-rata 59,19 dan deviasi standar 12,892. Dan variabel kepuasan pengguna SIA memiliki nilai minimum 7, nilai maksimum sebesar 35 dengan rata-rata 29,76 dan deviasi standar 6,632.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error
1	0,952	0,906	0,900	1,86192

Sumber: luaran SPSS diolah, 2023

Temuan pengujian mengindikasikan koefisien determinasi senilai 0,900, yang berarti bahwa variabel independen dapat menyumbang 90,0% kepuasan pengguna, sisanya 10% (100% - 90,0% = 10,0%) dapat diterangkan variabel yang tidak diperhitungkan di studi ini.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Statistik F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2209,982	4	552,496	159,369	0,000
Residual	228,806	66	3,467		
Total	2438,789	70			

Sumber: luaran SPSS diolah, 2023

Dari informasi yang tersaji dalam yang tertera, dapat terlihat bahwa hasil nilai F pada pengujian signifikansi seluruhnya ialah 159,369, dengan tingkat sig. senilai 0,000, pada tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Dari temuan pengujian terlihat bahwasanya keempat variabel bebas secara kolektif memberi pengaruh yang signifikan pada variabel terikat.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,646	1,204		1,367	0,176
Kualitas Sistem Informasi	0,235	0,063	0,269	3,725	0,000
Kualitas Informasi Perceived Usefulness	0,410	0,129	0,154	3,183	0,002
Pengendalian Internal	0,341	0,142	0,202	2,398	0,019
	0,158	0,049	0,300	3,210	0,002

Sumber: luaran SPSS diolah, 2023

Terlihat pada tabel 4 bahwa variabel tersebut ialah variabel kualitas sistem informasi ( $X_1$ ), kualitas informasi ( $X_2$ ), *perceived usefulness* ( $X_3$ ) serta pengendalian internal ( $X_4$ ) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dikarenakan mempunyai skor signifikansi di bawah 0,05 dengan skor  $t > 2$ . Persamaan regresi yang dihasilkan berdasarkan informasi yang tertera dalam tabel di atas ialah yakni:

$$Y = 1,646 + 0,235 X_1 + 0,410 X_2 + 0,341 X_3 + 0,158 X_4$$

Hasil uji dapat diinterpretasikan yakni:

- Nilai koefisien variabel kualitas sistem informasi ( $X_1$ ) ialah 0.235. Signifikansi nilai variabel kualitas sistem informasi ( $X_1$ ) adalah 0,000. Sebagai hasilnya, dapat diambil kesimpulan bahwasanya variabel kualitas sistem informasi ( $X_1$ ) ada pengaruh yang positif serta signifikan pada kepuasan pengguna SIA. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.
- Nilai koefisien variabel kualitas informasi ( $X_2$ ) ialah 0.410. Signifikansi nilai variabel kualitas informasi ( $X_2$ ) ialah 0,002. Sehingga, dapat dianggap bahwasanya variabel kualitas informasi ( $X_2$ ) ada suatu pengaruh yang positif signifikan pada kepuasan pengguna SIA. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_2$ ) diterima.
- Nilai koefisien variabel *perceived usefulness* ( $X_3$ ) ialah 0.341. Signifikansi nilai variabel *perceived usefulness* ( $X_3$ ) ialah 0,019. Maka itu, disimpulkan bahwasanya variabel *perceived usefulness* ( $X_3$ ) ada pengaruh yang positif signifikan pada kepuasan pengguna SIA. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_3$ ) diterima.
- Nilai koefisien variabel pengendalian internal ( $X_4$ ) ialah 0.158. Signifikansi nilai variabel pengendalian internal ( $X_4$ ) adalah 0,002. Dapat dinyatakan bahwa variabel pengendalian internal ( $X_4$ ) memiliki dampak positif serta signifikan pada kepuasan pengguna SIA. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_4$ ) diterima.

## Hasil Penelitian

### Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Temuan atas uji statistik t (*t-test*) dalam tabel 4.20 mengindikasikan bahwasanya skor t dari variabel kualitas sistem informasi ( $X_1$ ) ialah lebih dari 2 ( $3,725 > 2$ ) serta nilai signifikansinya yang  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ). Ini mengindikasikan bahwasanya kualitas sistem informasi ada pengaruh yang positif signifikan pada tingkat kepuasan pengguna SIA, dan didapat kesimpulan bahwa **hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima** sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel 4.21. Temuan dari analisis data tersebut konsisten dengan hasil analisis deskriptif yang telah dilaksanakan. Berdasarkan rata-rata dari variabel kualitas sistem informasi, disimpulkan bahwa bagi pegawai bank BRI di Kabupaten dan Kota Serang, sistem informasi akuntansi yang diterapkan telah memenuhi standar kualitas yang baik.

*Output* dari hipotesis yang pertama selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Buana dan Wirawati (2018) dan Agustina *et al.* (2021) yang mengindikasikan bahwasanya ada hubungan positif antar kualitas sistem dan kepuasan pengguna SIA. Akan tetapi, pendapat ini berbeda dengan temuan yang dilaksanakan Normelindasari dan Solichin (2019) serta Tulodo (2019), yang mengindikasikan bahwasanya tidak ditemukan pengaruh antar kualitas sistem dan kepuasan pengguna SIA.

### Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Hasil dari uji statistik t (*t-test*) di tabel 4.20 menindikasikan bahwasanya skor t dari variabel kualitas informasi ( $X_2$ ) ialah lebih dari 2 ( $3,183 > 2$ ) serta skor sig. yang  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ). Ini menegaskan kualitas informasi ada dampak positif signifikan pada tingkat kepuasan pengguna SIA, serta dari sini didapat suatu kesimpulan bahwa **hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima**, sesuai dengan yang tercatat dalam tabel 4.21. Temuan dari pengolahan data tersebut sesuai dengan hasil analisis deskriptif yang telah dilaksanakan. Berdasarkan rata-rata dari variabel kualitas informasi, disimpulkan bahwa bagi pegawai bank BRI di Kabupaten dan Kota Serang, Informasi yang diperoleh memiliki standar kualitas yang baik. *Output* dari hipotesis kedua cocok dengan penelitian yang dilaksanakan Buana dan Wirawati (2018), Normelindasari dan Solichin (2019), Tulodo (2019), serta Agustina *et al.* (2021) yang mengindikasikan bahwasanya adanya pengaruh positif dari kualitas informasi pada kepuasan pengguna SIA.

### Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Temuan dari pengujian statistik t (*t-test*) pada tabel 4.20 mengindikasikan bahwa skor t dari variabel *perceived usefulness* ( $X_3$ ) adalah lebih dari 2 ( $2,398 > 2$ ) serta signifikansi dengan nilai di bawah 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ). Ini mengindikasikan bahwasanya *perceived usefulness* mempunyai pengaruh positif signifikan pada tingkat kepuasan pengguna SIA, serta dari sini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa **hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima**, sebagaimana yang tercatat dalam tabel 4.21. Hasil olah data tersebut sesuai dengan temuan analisis deskriptif yang telah dilaksanakan. Berdasarkan rata-rata dari variabel *perceived usefulness*, disimpulkan bahwa pegawai bank BRI di Kabupaten dan Kota Serang mengalami kegunaan dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan. *Output* dari hipotesis ketiga seperti penelitian yang dilaksanakan Buana dan Wirawati (2018), Normelindasari dan Solichin (2019), Tulodo (2019), dan Agustina *et al.* (2021) yang menyatakan bahwasanya manfaat yang dirasakan dari sistem informasi akuntansi berkontribusi secara positif pada *perceived usefulness* pengguna sistem tersebut.

### **Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Temuan dari pengujian statistik t (t-test) terlihat di tabel 4.20 mengindikasikan bahwa skor t dari variabel pengendalian internal ( $X_4$ ) adalah lebih dari 2 ( $3,210 > 2$ ) dan skor signifikansi lebih rendah 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Ini mengindikasikan bahwasanya pengendalian internal ada pengaruh positif serta signifikan pada tingkat kepuasan pengguna SIA, serta dari situ bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya **hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima**, sebagaimana yang tercatat dalam tabel 4.21. Hasil olah data tersebut sesuai dengan temuan analisis deskriptif yang telah dilaksanakan. Berdasarkan rata-rata dari variabel pengendalian internal, disimpulkan bahwa pengendalian internal pada SIA yang diterapkan oleh bank BRI di wilayah Kabupaten dan Kota Serang sudah berperan dengan baik. Output dari hipotesis keempat sesuai dengan penelitian dari Shantha (2019) yang mengindikasikan bahwa ada pengaruh positif dari pengendalian internal pada tingkat kepuasan pekerjaan.

### **KESIMPULAN**

Adapun temuan dari penelitian ini dapat disimpulkan, yakni kualitas sistem informasi berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kualitas informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA. *Perceived usefulness* mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan pada tingkat kepuasan pengguna SIA. Dan juga kepuasan pengguna SIA dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengendalian internal.

Walaupun penelitian ini sudah dijalankan dengan semaksimal mungkin, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu jumlah responden yang diperoleh dapat lebih banyak. Selain itu, temuan dari penelitian ini belum bisa memberikan interpretasi yang menyeluruh mengenai kepuasan penggunaan SIA, sebab partisipan penelitian terbatas pada pengguna sistem informasi yang berada di Kabupaten dan Kota Serang.

### **REFERENSI**

- Agustina, Gustiana, Amini. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.14, No.01, 189-204.
- Arens, Elder, Beasley. (2014). *Auditing & Jasa Assurance, Edisi kelima belas Jilid 1*: Jakarta : Erlangga.
- Buana & Wirawati. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 683- 713. doi: 10.24843/EJA.2018.v22.i01.p26.
- Cholik. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik*, Vol 2, 1-2.
- Normelindasari & Solichin. (2019). *Effect of System Quality, Information Quality, and Perceived Usefulness on User Satisfaction of Webstudent Applications to Improve Service Quality for Budi Luhur University Students. Advances in Economics, Business and Management Research*. Vol.120, 79-81.
- Purwanto, Edi & Budiman, Vicky. (2020). *Applying the Technology Acceptance Model to Investigate the Intention to Use E-health: A Conceptual Framework, Technology Reports of Kansai University*, Vol.62 No.05.
- Rainer & Cegielski. (2011). *Introduction to Information Systems, Third Edition, International Student Version*. Asia: John Wiley & Sons, Inc.

- Rukmiyati & Budiarta. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.1, 115-142.
- Sekaran & Bougie. (2016). *Research Methods For Business A Skill Building Approach* United Kingdom: Wiley.
- Setyo & Rahmawati. (2015). Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi. *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.6, No 1, 47-59.
- Shantha. (2019). *The Impact of Internal Control on Job Satisfaction of Female Workers: Sri Lankan Apparel Sector. International Journal of Research in Engineering, IT and Social Sciences*, Vol.09.
- Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Swandewi, Ariyanto, Dewi. (2017). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Udayana*. Vol.19. No.3.
- Syaifullah. (2010). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.10, No 2.
- Tjini & Baridwan. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No 2.
- Tulodo & Solichin. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi CARE Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk.). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol.10, No 1.
- Utami, Astuti, Sunarko. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Btpn Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol.12, No 2.